

S  
336-343 67  
Har  
e  
C-020007  
2008

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
INDERALAYA**



**SKRIPSI**

**EFEKTIVITAS PENGELOLAAN RETRIBUSI PASAR  
DAN KONTRIBUSINYA TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH  
SERTA PENGAKUNTANSIANNYA  
DI SKPD PASAR, KEBERSIHAN DAN PERTAMANAN  
KABUPATEN TOBA SAMOSIR  
TAHUN 2001-2007**

**(Kasus di SKPD Pasar Kab. Toba Samosir Prov. Sumatra Utara)**

- 17825  
- 18330



**Disusun Oleh:**

**EDISTON L. HARO  
NIM. 01033130068**

**Untuk Memenuhi sebagian dari Syarat-syarat  
Guna Mencapai Gelar  
Sarjana Ekonomi  
2008**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
INDERALAYA**

**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

NAMA : EDISTON L. HARO  
NIM : 01033130068  
JURUSAN : AKUNTANSI  
MATA KULIAH : PERPAJAKAN  
JUDUL SKRIPSI : EFEKTIVITAS PENGELOLAAN RETRIBUSI  
PASAR DAN KONTRIBUSINYA TERHADAP  
PENDAPATAN ASLI DAERAH SERTA  
PENGAKUNTANSIANNYA DI SKPD PASAR,  
KEBERSIHAN DAN PERTAMANAN  
KABUPATEN TOBA SAMOSIR  
TAHUN 2001-2007

**PANITIA PEMBIMBING SKRIPSI**

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal

Ketua

:   
Drs. Burhannuddin, M.Acc, Ak

NIP. 131801649

Tanggal

Anggota

:   
Dewi Rina Komarawati, SE, MM, Ak

NIP. 132093577

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
INDERALAYA**

**TANDA PERSETUJUAN PANITIA UJIAN KOMPREHENSIF**

NAMA : EDISTON L. HARO  
NIM : 01033130068  
JURUSAN : AKUNTANSI  
MATA KULIAH : PERPAJAKAN  
JUDUL SKRIPSI : EFEKTIVITAS PENGELOLAAN RETRIBUSI  
PASAR DAN KONTRIBUSINYA TERHADAP  
PENDAPATAN ASLI DAERAH SERTA  
PENGAKUNTANSIANNYA DI SKPD PASAR,  
KEBERSIHAN DAN PERTAMANAN KABUPATEN  
TOBA SAMOSIR TAHUN 2001-2007

Telah diuji di depan panitia ujian komprehensif pada tanggal 3 November 2008 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif  
Inderalaya, 18 November 2008

Ketua,

Drs. Burhanuddin, M.Acc, Ak  
NIP 131801649

Anggota,

Dewi Rina K., SE, MM, Ak  
NIP 132093577

Anggota,

Sulaiman SM, SE, MBA, Ak  
NIP 132000094

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi

Drs. Burhanuddin, M.Acc, Ak  
NIP 131801649

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas pimpinanNya, curahan hikmat, pengertian dan bimbingan tangan Tuhan, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Efektivitas Pengelolaan Retribusi Pasar dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Asli Daerah serta Pengakuntansiannya di SKPD Pasar, Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Toba Samosir Tahun 2001-2007." sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana ekonomi pada Fakultas Ekonomi Sriwijaya

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberi bantuan dan dukungan baik secara moril maupun material dalam penulisan skripsi ini, antara lain:

1. Dr. Badia Perizade, MBA, Rektor Universitas Sriwijaya
2. Dr. H. Syamsurijal, AK, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
3. Drs. Burhanuddin, M.Acc, Ak, Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Sriwijaya.
4. Drs. Burhanuddin, M.Acc., Ak, Ketua Pembimbing Skripsi.
5. Dewi Rina Komarawati, SE, MM, Ak, Anggota Pembimbing Skripsi.
6. Seluruh Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama penulis mengikuti kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
7. Bapak Drs. Harri Naibaho, selaku Kepala SKPD Pasar, Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Toba Samosir, Ibu Ruth S. selaku Bendahara Penerimaan di SKPD Pasar, Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Toba Samosir dan Bapak Santun Manurung yang telah memberikan informasi dan membantu penulis dalam melakukan penelitian
8. Para Staff dan Pegawai yang terkait di SKPD Pasar, Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Toba Samosir, yang telah memberikan banyak bantuan dan masukan sehingga membantu penyempurnaan skripsi ini.
9. Kedua Orang tuaku yang tercinta dan saudara-saudaraku yang telah memberikan dukungan moril dan material untuk penulis.
10. Staf pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
11. Teman-teman satu angkatan di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Semoga segala bantuan, bimbingan, nasehat dan kebaikan yang telah diberikan mendapat balasan dari Tuhan. Dengan segala ketulusan dan kerendahan

hati penulis mendoakan biarlah kiranya kasih karunia dari Tuhan Yang maha Kuasa memberkati dan menyertai semua pengorbanan dan ketulusan anda semua selama ini. Amin.

Penulis,

Ediston L. Haro

*Memperoleh hikmat sungguh jauh  
melebihi memperoleh emas,  
Dan mendapat pengertian jauh lebih  
berharga dari pada mendapat perak  
AMSAL 16:16*

*Sungguh aku akan bersukacita kala mendengar Dia berkata  
"Bersukacitalah, anak-Ku, baik sekali perbuatanmu itu!  
Engkau telah berjuang dalam banyak pergumulan di bumi,  
Dan mahkota sang pemenang telah kau terima." Sherbert*

*EFESUS 5: 20-21*

*Ucaplah syukur senantiasa atas segala sesuatu  
Dalam nama Tuhan kita Yesus Kristus kepada  
Allah dan Bapa kita dan rendahkanlah dirimu  
Seorang kepada yang lain di dalam Takut akan  
Kristus*

*Karya kecil ini ku persembahkan Buat :*

- ❖ Bapak dan Ibuku tercinta*
- ❖ Kakakku tercinta Wandy Haro dan adik-adikku tersayang  
Linawanty Haro dan Wenny Haro*
- ❖ Terkasih Santha Andayani Panjaitan*
- ❖ Almamaterku*

## KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, oleh karena anugerah, kasih setia dan karunia Tuhan yang begitu besar dan berlimpah sehingga penulis akhirnya dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini sebagaimana mestinya.

Penulisan Skripsi ini mengambil judul **Efektivitas Pengelolaan Retribusi Pasar dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Asli Daerah serta Pengakuntansiannya di SKPD Pasar, Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Toba Samosir Tahun 2001-2007**. Penulisan skripsi ini dibagi dalam lima bab, terdiri dari Bab I Pendahuluan, Bab II Tinjauan Pustaka, Bab III Deskripsi Umum Objek Penelitian, Bab IV Analisis Pembahasan, dan Bab V Kesimpulan dan Saran.

Data utama yang digunakan adalah data primer penerimaan retribusi pasar yang diperoleh dari SKPD Pasar, Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Toba Samosir.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa selama tahun 2001-2007 penerimaan retribusi pasar di Kabupaten Toba Samosir yaitu rata-rata sebesar 77,87% selama periode tahun 2001-2007. Mengacu pada Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 690.900.327 tentang Penilaian Kinerja dan Keuangan, tingkat efektivitas retribusi pasar adalah tergolong cukup efektif dan realisasi PAD selama periode tahun 2001-2007, menunjukkan rata-rata mencapai 95,46%. Selanjutnya selama tahun anggaran 2001-2007, kontribusi penerimaan retribusi pasar terhadap PAD dinilai sangat kurang yaitu rata-rata sebesar 1,88%.

Penulis berharap kiranya skripsi ini dapat memberikan kontribusi bagi SKPD Pasar, Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Toba Samosir dalam mengelola retribusi pasar dan bahan masukan akademisi bagi penelitian perpajakan.

Penulis

Ediston L. Haro

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PANITIA UJIAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
ABSTRAKSI.....	xvii
ABSTRACT.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Metode Penelitian.....	7
1.5.1 Rancangan Penelitian.....	7
1.5.2 Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian.....	8
1.5.3 Variabel Penelitian.....	8



1.5.4	Data dan Metode Pengumpulan Data.....	14
1.5.5	Metode Analisis Data.....	15
<b>BAB II</b>	<b>TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>18</b>
2.1	Konsep Akuntansi Sektor Publik.....	18
2.1.1	Defenisi Akuntansi Sektor Publik.....	18
2.1.2	Sifat dan Karakteristik.....	18
2.1.3	Tujuan Akuntansi Sektor Publik.....	19
2.2	Retribusi.....	20
2.2.1	Pengertian Retribusi.....	20
2.2.2	Jenis Retribusi.....	20
2.2.3	Retribusi Lain-lain.....	25
2.2.4	Kriteria Retribusi.....	25
2.2.5	Pengecualian Objek Retribusi.....	26
2.3	Retribusi Daerah.....	27
2.3.1	Pengertian Retribusi Daerah.....	27
2.3.2	Alasan Pengenaan Retribusi Daerah.....	29
2.3.3	Norma-norma Retribusi Daerah.....	29
2.3.4	Azas-azas Pemungutan Retribusi Daerah.....	30
2.3.5	Lapangan Retribusi Daerah.....	31
2.3.6	Pola Tarif Retribusi Daerah.....	31
2.3.7	Tarif Retribusi.....	32
2.3.8	Tata Cara Pemungutan Retribusi Daerah.....	33
2.4	Retribusi Pasar.....	34

2.4.1	Pengertian, Fungsi dan Sifat Retribusi Pasar.....	34
2.4.2	Pengertian Retribusi Pasar.....	36
2.4.3	Subjek Retribusi Pasar.....	36
2.4.4	Objek Retribusi Pasar.....	37
2.4.5	Dasar Pengenaan Retribusi Pasar.....	37
2.4.6	Tarif Retribusi Pasar.....	37
2.4.7	Kebijakan Retribusi Pasar.....	38
2.4.8	Sanksi Keterlambatan Pembayaran Retribusi Pasar.....	38
2.5	Pendapatan Asli Daerah.....	39
2.6	Efektivitas Retribusi Pasar dan Pendapatan Asli Daerah.....	42
2.7	Kriteria Rasio Kontribusi Retribusi Pasar terhadap Pendapatan Asli Daerah.....	43
<b>BAB III</b>	<b>DESKRIPSI UMUM OBJEK PENELITIAN.....</b>	<b>44</b>
3.1	Tinjauan Umum tentang SKPD Pasar, Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Toba Samosir.....	44
3.1.1	Sejarah Singkat SKPD Pasar, Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Toba Samosir.....	44
3.1.2	Visi dan Misi SKPD Pasar, Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Toba Samosir.....	45
3.1.3	Tujuan, Sasaran, Strategi dan Cara Pencapaiannya SKPD Pasar, Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Toba Samosir.....	46
3.1.4	Struktur Organisasi SKPD Pasar, Kebersihan dan	50

	Pertamanan Kabupaten Toba Samosir.....	
3.1.5	Susunan Kepegawaiaan.....	53
3.1.6	Tugas Pokok dan Fungsi SKPD Pasar, Kebersihan Dan Pertamanan Kabupaten Toba Samosir.....	53
3.2	Deskripsi Data Variabel Penelitian.....	55
3.2.1	Gambaran Umum Pasar di Kabupaten Toba Samosir.....	55
3.2.2	Deskripsi Realisasi PAD pada SKPD Pasar, Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Toba Samosir.....	56
<b>BAB IV</b>	<b>ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>59</b>
4.1	Efektivitas Pengelolaan Retribusi Pasar pada SKPD Pasar, Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Toba Samosir Tahun 2001-2007.....	59
4.1.1	Keadaan Tingkat Efektivitas Pemungutan Retribusi Pasar Tahun Anggaran 2001-2007.....	59
4.1.2	Perkembangan dan Laju Pertumbuhan Retribusi Pasar...	63
4.2	Kontribusi Retribusi Pasar terhadap PAD pada SKPD Pasar, Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Toba Samosir Tahun 2001-2007.....	69
4.2.1	Kontribusi Retribusi Daerah Terhadap PAD Tahun 2001-2007.....	75
4.2.2	Realisasi PAD pada Tahun Anggaran 2001-2007.....	79
4.2.3	Tingkat Efektivitas PAD di Kabupaten Toba Samosir Pada Tahun 2001-2007.....	81

4.2.4	Perkembangan dan Laju Pertumbuhan PAD di Kabupaten Toba Samosir Tahun 2001-2007.....	84
4.3	Pengakuntansian Retribusi Pasar pada SKPD Pasar, Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Toba Samosir Tahun 2001-2007.....	86
4.3.1	Tujuan.....	86
4.3.2	Langkah-langkah.....	86
4.3.3	Dokumen dan Formulir yang Digunakan.....	88
4.3.4	Unit-unit yang Terkait.....	89
4.3.5	Aktivitas Pengendalian.....	89
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN.....	91
5.1	Kesimpulan.....	91
5.2	Saran.....	93
DAFTAR PUSTAKA.....		xix
LAMPIRAN.....		xxii

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Interpretasi Nilai Efektivitas Pendapatan Asli Daerah .....	16
Tabel 1.2	Interpretasi Nilai Efektivitas Retribusi Pasar.....	17
Tabel 1.3	Interpretasi Kriteria Efektivitas.....	17
Tabel 2.1	Interpretasi Nilai Efektivitas.....	43
Tabel 2.2	Interpretasi Kriteria Kontribusi Retribusi Pasar Terhadap PAD.....	43
Tabel 3.1	Pasar yang Dikelola oleh SKPD Pasar, Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Toba Samosir Tahun 2007.....	56
Tabel 4.1	Efektivitas Pemungutan Retribusi Pasar di Kabupaten Toba Samosir, 2001-2007.....	60
Tabel 4.2	Laju Pertumbuhan Retribusi Daerah di Kabupaten Toba Samosir, 2001-2007.....	64
Tabel 4.3	<i>Trend</i> Pertumbuhan Penerimaan Retribusi Pasar di Kabupaten Toba Samosir, 2001-2007.....	67
Tabel 4.4	Kontribusi Penerimaan Retribusi Pasar Terhadap PAD di Kabupaten Toba Samosir Tahun 2001-2007.....	69
Tabel 4.5	Perkembangan dan Pertumbuhan Pendapatan Asli Daerah, Retribusi Daerah dan Retribusi Pasar di Kabupaten Toba Samosir, 2001-2007.....	72
Tabel 4.6	<i>Trend</i> Pertumbuhan Retribusi Pasar, Retribusi Daerah dan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Toba Samosir Tahun 2001-2007.....	74
Tabel 4.7	Kontribusi Masing-masing Komponen PAD Terhadap Total PAD di Kabupaten Toba Samosir, 2001-2007.....	76

Tabel 4.8	<i>Trend</i> Pertumbuhan Kontribusi Masing-masing Komponen PAD Terhadap Total PAD di Kabupaten Toba Samosir, Tahun 2001-2007.....	78
Tabel 4.9	Target dan Realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Toba Samosir, Tahun 2001-2007.....	82
Tabel 4.10	Laju Pertumbuhan Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Toba Samosir, 2001-2007.....	84
Tabel 4.11	<i>Trend</i> Laju Pertumbuhan Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Toba Samosir, 2001-2007.....	85

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Struktur Organisasi SKPD Pasar, Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Toba Samosir.....	52
------------	--	----

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Target dan Realisasi Retribusi Pasar Tahun 2001-2007
- Lampiran 2 Target dan Realisasi Pendapatan Asli Daerah Tahun 2001-2007
- Lampiran 3 Kontribusi Masing-masing Komponen PAD Terhadap Total PAD di Kabupaten Toba Samosir, 2001-2007
- Lampiran 4 Jenis-jenis Penerimaan Retribusi Daerah Terbesar di Kabupaten Toba Samosir Tahun 2001-2007
- Lampiran 5 Data Jumlah Pedagang Di Beberapa Pasar Sewilayah Kabupaten Toba Samosir Tahun 2007
- Lampiran 6 Data Potensi Pasar di Kabupaten Toba Samosir Tahun 2007

**Efektivitas Pengelolaan Retribusi Pasar dan Kontribusinya Terhadap  
Pendapatan Asli Daerah serta Pengakuntansiannya  
di SKPD Pasar, Kebersihan dan Pertamanan  
Kabupaten Toba Samosir Tahun 2001-2007**

**ABSTRAKSI**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat efektivitas retribusi pasar 2001-2007, realisasi PAD, kontribusi retribusi pasar terhadap Pendapatan Asli Daerah, serta pengakuntansian retribusi pasar di Kabupaten Toba Samosir. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui kebijakan-kebijakan yang sebaiknya ditempuh Pemerintah Daerah Kabupaten Toba Samosir untuk meningkatkan penerimaan dari retribusi pasar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa selama tahun 2001-2007 penerimaan retribusi pasar di Kabupaten Toba Samosir yaitu rata-rata sebesar 77,87% selama periode tahun 2001-2007. Mengacu pada Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 690.900.327 tentang Penilaian Kinerja dan Keuangan, tingkat efektivitas retribusi pasar adalah tergolong cukup efektif dan realisasi PAD selama periode tahun 2001-2007, menunjukkan rata-rata mencapai 95,46%. Selanjutnya selama tahun anggaran 2001-2007, kontribusi penerimaan retribusi pasar terhadap PAD dinilai sangat kurang yaitu rata-rata sebesar 1,88%.

Dalam upaya mengoptimalkan penerimaan retribusi pasar, maka dalam penetapan target retribusi pasar hendaknya berdasarkan pada potensi yang dimiliki sesuai dengan perhitungan potensi retribusi pasar.

Kata Kunci: Retribusi Pasar dan Pendapatan Asli Daerah



**The Effectivity of Management Market Retribution and its Contibution  
to the Local Original Income and then Its Accounting  
at Market SKPD, the Cleanliness and Garden Affairs  
In Toba Samosir Regency During 2001-2007**

**ABSTRACT**

The aim of this research are to know the effectiveness level of market retribution in Toba Samosir Regency, in the year 2001-2007, realization of Local Original Income, market retribution of contribution to Local Original Income and the accounting of market retribution in Toba Samosir Regency. This research also analyzed the policy that should be taken by the local government in Toba Samosir Regency to increase the income from market retribution.

From the result of analysis the data indicate the effectiveness level of acceptance on market retribution during the years period of 2001-2007 in Toba Samosir regency is yearly average in amount of 77,87%. Based on Ministry of Home Affairs Policy No. 690.900.327/1994 regarding Fiscal and Performance Evaluation, the effectiveness level of the market retribution was including adequate effective. Realization of Local Original Income acceptance show yearly average can reach in amount of 95,46%. Furthermore, during year 2001-2007, contribution of market retribution acceptance to local original income was including very much lacking, that is yearly avarage in amount of 1,88%.

In optimizing market retribution acceptance, therefore in specifying target of market retribution should pursuant to the potency contained as according to market retribution potential calculation.

**Key Words: Market Retribution and Local Original Income**

# BAB I

## PENDAHULUAN



### 1.1 Latar Belakang

Era reformasi saat ini memberikan peluang bagi perubahan paradigma pembangunan nasional dan paradigma pertumbuhan menuju paradigma pemerataan pembangunan secara adil dan berimbang. Perubahan paradigma ini diwujudkan dengan adanya kebijakan pemerintah dalam Undang-Undang (UU) No. 32 Tahun 2004 tentang pemerintahan daerah yang merupakan revisi dari UU No 22 Tahun 1999 dan UU No. 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah yang merupakan revisi dari UU No 25 Tahun 1999.

Masalah yang terjadi di beberapa provinsi, masih banyak pemerintah daerah yang belum mampu untuk melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan pelaksanaan otonomi daerah (Imelda, 2006:1). Hal ini disebabkan karena pelaksanaan otonomi daerah membutuhkan biaya yang cukup besar untuk mengatur dan mengurus rumah tangga di daerah, dan mengelola keuangan daerah sesuai dengan potensi dan sumber daya yang ada di daerah tersebut.

Fenomena tersebut juga didukung dengan adanya penelitian yang dilakukan oleh LPEM-UI yang bekerjasama dengan Clean Urban Project, RTI (Sidik, 2002: 7), bahwa banyak permasalahan yang terjadi di daerah berkaitan dengan penggalian dan peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Masalah tersebut terutama disebabkan oleh rendahnya basis pajak dan retribusi daerah,

perannya yang tergolong kecil dalam total penerimaan daerah, kemampuan administrasi pemungutan di daerah yang masih rendah, dan kemampuan perencanaan dan pengawasan keuangan yang lemah.

Beranjak dari kenyataan di atas, maka untuk dapat melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan pelaksanaan otonomi daerah serta untuk memperlancar penyelenggaraan pemerintah daerah, maka perlu ditingkatkan kemandirian keuangan pemerintah daerah. Salah satu upaya yang dilakukan untuk membiayai pembangunan di daerah dalam rangka mengatur dan mengurus rumah tangga daerah adalah dengan meningkatkan sumber-sumber yang memberikan kontribusi bagi pendapatan daerah.

Sumber-sumber penerimaan Daerah dalam pelaksanaan otonomi daerah menurut Pasal 157 UU No. 32 Tahun 2004 tentang pemerintahan daerah, terdiri atas:

- a. Pendapatan Asli Daerah yang selanjutnya disebut PAD terdiri dari: hasil pajak daerah, hasil retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang sah.
- b. Dana Perimbangan, dan
- c. Lain-lain pendapatan daerah yang sah.

Dari ketiga sumber penerimaan daerah di atas, PAD sendiri dituntut dan diupayakan agar selalu meningkat karena PAD merupakan penerimaan daerah yang berasal dari sumber ekonomi asli daerah. PAD itu sendiri digunakan sebagai sumber pembiayaan penyelenggaraan pemerintah dan pembiayaan pembangunan di daerah, sedangkan sumber-sumber yang lain hanya sebagai pelengkap. Jumlah dan kenaikan kontribusi PAD akan sangat berperan dalam rencana kemandirian pemerintah daerah. Dengan demikian, setiap daerah sudah seharusnya

meningkatkan PAD secara efisien dan efektif di daerahnya agar dapat memiliki keuangan yang memadai sebagai dana penyelenggara otonomi daerah. Selain itu pemerintah daerah dituntut untuk mengusahakan sumber dana dari potensi-potensi yang ada di daerahnya.

Salah satu usaha mendasar di bidang keuangan daerah adalah upaya meningkatkan penerimaan pajak dan retribusi daerah disamping PAD lainnya. Pelaksanaan upaya ini difokuskan pada pendayagunaan sumber-sumber pajak, retribusi dan aparatur pelaksana, penyempurnaan peraturan atau ketentuan serta administrasi dan sarana penunjang.

Permasalahan yang selama ini sering menjadi penghambat dalam penggalan pajak daerah dan retribusi daerah adalah berkaitan dengan kualitas sumber daya manusia (SDM) dan kemampuan manajerial dalam mengelola pajak dan retribusi daerah (Pontjowinoto, 1991: 33). Hal ini akan berdampak pada ketidakefektifan pengelolaan pajak dan retribusi daerah. Di sisi lain, pemberlakuan kebijakan otonomi daerah telah menuntut pemerintah daerah untuk mampu mendanai aktivitas pemerintahan dan pembangunan dengan kemampuan sendiri. Artinya, daerah tidak lagi terlalu menggantungkan diri pada dana atau subsidi yang berasal dari pemerintah pusat, yang jumlahnya sangat terbatas bagi beberapa daerah.

Berkaitan dengan hal tersebut maka pemerintah daerah dituntut untuk mampu mengelola sumber-sumber pendapatan secara efisien dan efektif. Dalam kaitan ini, kemampuan manajerial mulai dari perencanaan, pengimplementasian,

hingga pengawasan terhadap pajak dan retribusi telah menjadi faktor yang krusial dalam mendukung upaya peningkatan kemampuan daerah.

Berdasarkan UU Nomor 34 Tahun 2000 tentang Pajak dan Retribusi Daerah serta yang ditindaklanjuti peraturan pelaksanaannya dengan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 65 Tahun 2001 tentang Pajak Daerah dan PP Nomor 66 Tahun 2001 tentang Retribusi Daerah, pajak yang diserahkan kepada provinsi sebanyak empat jenis obyek pajak dan kepada kabupaten/kota sebanyak tujuh jenis obyek pajak, di samping itu kabupaten/kota juga diberikan kewenangan untuk mengelola 25 jenis retribusi.

Kabupaten Toba Samosir adalah salah satu kabupaten yang baru terbentuk, sehingga pemerintah daerah dituntut untuk mengembangkan daerahnya melalui peningkatan dan penggalian sumber-sumber penerimaan atau sumber-sumber dana yang potensial yang berasal dari daerah. Hal itu ditujukan agar pemerintah daerah mampu mendanai sendiri segala urusan pembangunan yang ada di daerah dan dapat membelanjai urusan rumah tangganya. Pemilihan kabupaten ini sebagai objek penelitian didasarkan atas pertimbangan bahwa Kabupaten Toba Samosir merupakan salah satu kabupaten baru yang memerlukan biaya untuk bertumbuh dan berkembang menjadi kabupaten yang maju. Disamping itu, Kabupaten Toba Samosir memiliki potensi yang besar dan lahan yang luas untuk dijadikan sumber pendapatan bagi daerah.

Pemerintah Kabupaten Toba Samosir, dalam perencanaan sumber-sumber potensi penerimaan PAD, telah menetapkan beberapa sumber unggulan termasuk retribusi pasar. Apabila potensi pasar dapat dikembangkan dan dikelola dengan

baik oleh Pemerintah Daerah, maka tentunya akan memberikan kontribusi bagi peningkatan PAD.

Berdasarkan data-data yang telah dipaparkan di atas, menunjukkan adanya kontribusi retribusi pasar terhadap PAD, artinya bahwa retribusi pasar Kabupaten Toba Samosir menjadi sumber PAD yang cukup berarti. Retribusi Pasar yang merupakan komponen dari retribusi daerah, akan turut menentukan besarnya tingkat kemandirian suatu daerah, dalam arti mampu mendanai sendiri segala urusan otonomi daerah.

Apabila pemungutan retribusi pasar dilakukan dengan efektif oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Pasar, Kebersihan dan Pertamanan sebagai aparatur pelayanan publik, maka PAD diharapkan akan mengalami peningkatan secara optimal. Berdasarkan pokok-pokok pemikiran dan uraian fenomena di atas, maka masalah pokok yang akan dibahas, diteliti dan dianalisis adalah Efektivitas Pengelolaan Retribusi Pasar dan Kontribusinya terhadap PAD serta Pengakuntansiannya pada SKPD Pasar, Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Toba Samosir Tahun 2001-2007.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan di atas maka perumusan masalah dalam penelitian ini akan difokuskan pada persoalan-persoalan sebagai berikut:

- 1) Bagaimana tingkat efektivitas pengelolaan retribusi pasar pada SKPD Pasar, Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Toba Samosir tahun 2001-2007 ?
- 2) Seberapa besar kontribusi retribusi pasar terhadap PAD pada SKPD Pasar, Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Toba Samosir tahun 2001-2007 ?
- 3) Apakah retribusi pasar pada SKPD Pasar, Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Toba Samosir tahun 2001-2007 telah diakuntansikan dengan tepat ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk menilai efektivitas pengelolaan retribusi pasar pada SKPD Pasar, Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Toba Samosir tahun 2001-2007.
2. Untuk menghitung besarnya kontribusi retribusi pasar terhadap PAD pada SKPD Pasar, Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Toba Samosir tahun 2001-2007
3. Untuk menilai ketepatan pengakuntansian retribusi pasar pada SKPD Pasar, Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Toba Samosir tahun 2001-2007.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian ini diharapkan akan diperoleh informasi yang relevan yang dapat memberi kegunaan:

1. Sebagai masukan dan bahan pertimbangan bagi pemerintah daerah kabupaten Toba Samosir dalam pengelolaan retribusi pasar dimasa yang akan datang terutama sebagai salah satu mendukung peningkatan penerimaan PAD.
2. Sebagai tambahan wawasan, pengalaman, dan ilmu pengetahuan bagi penulis terutama yang berkaitan dengan pengelolaan retribusi pasar dan PAD.
3. Sebagai bahan masukan dan referensi bagi pihak-pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut.

## **1.5 Metode Penelitian**

### **1.5.1 Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode penelitian deskriptif.

Menurut Nazir (1999: 63), bahwa pengertian metode deskriptif adalah “suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang”.

Dalam metode deskriptif akan dilakukan pengumpulan data dan penyusunan data, analisis data, interpretasi arti data yang telah dikumpulkan antar variabel yang

diteliti. Sumber data yang digunakan yaitu menggunakan data primer yaitu data-data mengenai pengelolaan retribusi pasar dari SKPD Pasar, Kebersihan, dan Pertamanan serta data-data yang berhubungan dengan pengaruh retribusi pasar terhadap PAD di Kabupaten Toba Samosir.

### **1.5.2 Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian yang dipilih adalah SKPD Pasar, Kebersihan dan Pertamanan di Kabupaten Toba Samosir Propinsi Sumatera Utara yang merupakan Satuan Kerja Perangkat Daerah yang bertugas mengelola dan memungut berbagai macam retribusi pasar. Penelitian ini akan dilakukan dari bulan Juli sampai bulan Agustus 2008.

### **1.5.3 Variabel Penelitian**

Dari uraian kerangka pemikiran yang telah dijelaskan sebelumnya, maka bentuk operasional variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

#### **1. Efektivitas Pengelolaan Retribusi Pasar**

Pengembangan potensi kemandirian daerah melalui PAD dapat tercermin dari kemampuan pengembangan potensi dan peran serta masyarakat melalui pajak dan retribusi. Defenisi pajak secara umum adalah: "iuran rakyat kepada negara yang dapat dipaksakan, dengan tidak mendapat jasa timbal yang langsung dapat ditunjuk dan gunanya untuk membiayai pengeluaran umum berhubungan dengan tugas negara" (Soelarno, 1999: 62). Sedangkan pengertian mengenai retribusi berbeda-beda namun perbedaan tersebut mempunyai inti dan tujuan yang sama.

Beberapa pendapat tentang pengertian retribusi diantaranya yaitu menurut Soedargo (1964:1) bahwa "retribusi adalah suatu pungutan sebagai pembayaran untuk jasa yang oleh negara secara langsung diberikan kepada yang berkepentingan". Selanjutnya menurut pendapat Munawir (1990: 28) pengertian retribusi adalah "iuran kepada pemerintah yang dapat dipaksakan atas jasa balik secara langsung dapat ditunjuk, paksaan disini bersifat ekonomis karena siapa saja yang tidak merasakan jasa dari pemerintah tidak dikenakan iuran itu". Sementara Elmi (2002: 49) memberikan pengertian retribusi adalah : "pungutan yang dikenakan kepada pemakai jasa tertentu yang disediakan oleh pemerintah daerah".

Sumber PAD yang berasal dari pajak dan retribusi daerah masih terbuka luas untuk dikembangkan. PAD daerah Tingkat II terdiri dari pajak daerah, retribusi daerah, penerimaan SKPD, penerimaan dari Badan Umum Milik Daerah (BUMD) dan penerimaan lain-lain.

Dalam rangka mengoptimalkan PAD Tingkat II, sektor retribusi daerah merupakan sektor yang sangat besar untuk digali dan diperluas pengelolaannya, karena retribusi daerah dipungut atas balas jasa yang disediakan oleh pemerintah daerah.

Menurut pendapat Pontjowinoto (1991: 33), bahwa retribusi daerah merupakan penerimaan yang paling besar memberikan kontribusi terhadap PAD (55,1%), disusul oleh pajak daerah (26,6%). Pontjowinoto juga mengemukakan pendapatnya tentang retribusi daerah yaitu: "merupakan pungutan yang dibayar langsung oleh mereka yang menikmati pelayanan pemerintah daerah, dan

biasanya dimaksudkan untuk menutup sebagian atau seluruh biaya pelayanan yang bersangkutan”.

Pengertian retribusi daerah juga dapat dilihat dari pendapat Yani (2002: 55) adalah: ”pungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan dan/atau diberikan oleh pemerintah daerah untuk kepentingan pribadi atau badan”. Sedangkan pendapat Gie dikutip dalam Kaho (2005:17) mengenai retribusi daerah sebagai berikut :

Retribusi Daerah adalah pungutan Daerah sebagai pembayaran pemakaian atau karena memperoleh jasa pekerjaan usaha atau milik daerah untuk kepentingan umum, atau karena jasa yang diberikan oleh daerah baik langsung ataupun tidak langsung.

Berdasarkan beberapa pengertian tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa retribusi daerah merupakan salah satu bentuk pungutan yang diterima oleh pemerintah daerah dan pihak-pihak yang berkepentingan atau yang mengenakan atau memperoleh jasa pelayanan barang milik daerah sesuai dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

Seperti yang telah diuraikan di atas maka terlihat pada dasarnya retribusi daerah, termasuk di dalamnya retribusi pasar adalah pembayaran atas jasa atau layanan yang diberikan oleh pemerintah. Oleh sebab itu, kiranya dapat dikatakan bahwa salah satu upaya yang mendukung peningkatan penerimaan PAD secara optimal dapat dilakukan melalui pemungutan retribusi pasar secara efektif.

Semakin meningkat efektivitas pemungutan retribusi pasar, maka sedikit banyaknya menurut penulis diharapkan akan dapat memberikan nilai yang berarti dalam meningkatkan sumber penerimaan PAD bagi daerah agar daerah dapat

membayai dan mengelola rumah tangganya sendiri sehingga tidak tergantung pada sumbangan dan bantuan pemerintah Pusat dan Daerah Tingkat I.

Mardiasmo (2004: 134) mendefinisikan efektivitas sebagai "ukuran berhasil tidaknya suatu organisasi mencapai tujuannya". Lebih lanjut Emerson juga menjelaskan arti dari efektivitas dalam Handyaningrat (1992: 16) yaitu "pengukuran dalam arti tercapainya sasaran atau tujuan yang telah ditentukan sebelumnya".

Sedangkan menurut Jones dan Pandlebury (Abdul Halim, 2004: 156), pengertian efektivitas adalah "suatu ukuran keberhasilan atau kegagalan dari organisasi dalam mencapai suatu tujuan". Apabila konsep efektivitas dikaitkan dengan efektivitas pemungut retribusi pasar, maka efektivitas yang dimaksudkan adalah seberapa besar realisasi penerimaan retribusi pasar berhasil mencapai target atau potensi yang seharusnya dicapai pada suatu periode tertentu.

Keberadaan retribusi pasar harus ditentukan target yang dapat diperolehnya setiap tahun, dan ketercapaiannya dapat dilihat dalam realisasi yang diperoleh setiap tahun dari retribusi pasar tersebut.

Dengan demikian untuk menghitung efektivitas pemungutan retribusi pasar dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Efektivitas Retribusi Pasar (RP)} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan RP}}{\text{Target RP}} \times 100\%$$

(Sidik, 1996)

Dalam penelitian ini akan dibahas mengenai perubahan tingkat kontribusi retribusi pasar yang dihubungkan dengan besarnya PAD.

Efektivitas menurut Emerson (Handyaningrat, 1992: 16) adalah pengukuran dalam arti tercapainya sasaran atau tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Jadi, efektivitas dapat diukur dengan perhitungan persentase.

## 2. Pendapatan Asli Daerah

Otonomi daerah merupakan langkah yang strategis bangsa Indonesia untuk menyongsong era globalisasi. Pemberian otonomi daerah diharapkan dapat memberikan keleluasaan kepada daerah dalam pembangunan daerah melalui usaha-usaha yang sejauh mungkin mampu meningkatkan partisipasi aktif masyarakat.

Salah satu misi utama sehubungan dengan pelaksanaan otonomi daerah dan desentralisasi tersebut (Mardiasmo, 2004: 99) yaitu: "menciptakan efisiensi dan efektivitas pengelolaan sumber daya daerah". Sejalan dengan hal di atas, maka salah satu tugas pokok pemerintah adalah mengelola dan menggali sumber-sumber daya daerah secara efektif dan efisien.

Pemerintah daerah merupakan pihak yang paling berwenang dalam mengatur daerahnya. Untuk melaksanakan otonomi daerah, pemerintah daerah harus dapat cepat mengidentifikasi sektor-sektor potensial sebagai motor penggerak pembangunan daerah, terutama melalui upaya pengembangan potensi PAD.

Menurut Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah bahwa Pendapatan Asli Daerah adalah: "pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan Peraturan Daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan".

Pendapatan Asli Daerah merupakan pendapatan yang diperoleh dari potensi daerah yang dikelola oleh pemerintah daerah. PAD merupakan salah satu sumber pendapatan daerah yang dipergunakan sesuai dengan kebutuhan daerah dalam penyelenggaraan pembangunan daerah.

PAD merupakan salah satu sumber pembiayaan pembangunan daerah yang digunakan untuk membiayai kegiatan daerah disamping penerimaan lainnya berupa bagi hasil pajak/bukan pajak, Dana Alokasi Umum (DAU), dan Dana Alokasi Khusus (DAK), serta penerimaan daerah lainnya. Oleh karena itu, Pemerintah daerah dituntut untuk mampu mendanai aktivitas pemerintahan dan pembangunan dengan kemampuan sendiri. Artinya, daerah tidak lagi terlalu menggantungkan diri pada DAU dan Bagi Hasil Lainnya, yang jumlahnya sangat terbatas bagi daerah.

PAD juga sebagai salah satu sumber penerimaan daerah dan merupakan salah satu indikator yang menunjukkan tingkat kemandirian suatu daerah dibidang pengelolaan keuangan daerah. Kemandirian daerah dapat diukur dari kemampuan pemerintah daerah dalam memenuhi kebutuhan daerahnya dengan PAD sendiri. Oleh karena itu, penerimaan PAD tersebut harus dioptimalkan oleh pemerintah daerah

Dengan demikian untuk menghitung kontribusi retribusi Pasar terhadap PAD dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$= \frac{\text{Realisasi Retribusi Pasar}}{\text{Realisasi PAD}} \times 100\%$$

(Sidik, 1996)



### 3. Pengakuntansian Retribusi Pasar

Pengelolaan Retribusi Pasar tidak terlepas dari sistem pembukuan pada laporan keuangan daerah. Setiap transaksi yang berkenaan dengan retribusi pasar akan dibukukan sesuai dengan aturan yang berlaku dalam sistem pembukuan keuangan daerah. Dalam penelitian ini digunakan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) sebagai tolak ukur untuk mengkaji ketepatan setiap pembukuan atas transaksi yang berkenaan dengan Retribusi Pasar pada SKPD Pasar, Kebersihan, dan Pertamanan Kabupaten Toba Samosir Tahun 2001- 2007.

#### 1.5.4 Data dan Metode Pengumpulan Data

##### 1. Data

Data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer yang dimaksudkan dalam penelitian ini meliputi laporan perhitungan retribusi pasar tahun anggaran 2001-2007, nota laporan perhitungan PAD, laporan keuangan pengelolaan retribusi pasar dan dokumen sistem pengelolaan retribusi pasar. Data sekunder dalam penelitian ini meliputi hasil observasi langsung, data-data yang berhubungan dengan penelitian ini yang berasal dari studi literatur, dan hasil wawancara dengan pihak SKPD Pasar, Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Toba Samosir.

##### 2. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Observasi, yaitu kegiatan peninjauan dan pengamatan langsung terhadap kegiatan organisasi yang berhubungan dengan variabel yang akan diteliti.

- b. Wawancara, yaitu kegiatan tanya jawab langsung dengan pihak organisasi atau petugas yang bersangkutan yang dianggap perlu mengenai efektivitas pemungutan retribusi pasar dalam mendukung peningkatan penerimaan PAD secara optimal. Dalam penelitian ini jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara tak terstruktur (wawancara langsung).
- c. Studi Dokumentasi, studi ini digunakan untuk mencari data mengenai variabel-variabel berupa catatan-catatan, laporan-laporan, dan dokumen-dokumen yang dimiliki oleh SKPD Pasar, Kebersihan, dan Pertamanan Kabupaten Toba Samosir.
- d. Studi Literatur (kepustakaan), studi digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara mengumpulkan informasi dari buku-buku, jurnal, makalah atau media cetak lainnya yang berhubungan dengan teori-teori tentang masalah yang akan diteliti.

#### **1.5.5 Metode Analisis Data**

Berdasarkan metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode penelitian deskriptif-analitik, maka untuk menganalisis data yang telah terkumpul diolah dengan menghitung data-data yang berbentuk kuantitatif (angka-angka) dan dinyatakan dengan menginterpretasikan hasil data perhitungan tersebut serta menyertai dan melengkapi gambaran yang diperoleh dari analisis data kuantitatif untuk memecahkan masalah yang diteliti yang akhirnya akan mengambil dan menarik kesimpulan dari pengolahan data tersebut.

Selanjutnya untuk mengetahui tentang analisis pengelolaan retribusi pasar, peneliti melakukan pengolahan data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Membuat gambaran umum sistem pengelolaan retribusi pasar di kabupaten Toba Samosir.
2. Membuat tabel penerimaan retribusi pasar dan penerimaan PAD Kabupaten Toba Samosir.
3. Menilai keakuratan pengalokasian retribusi pasar dengan menggunakan Standar Akuntansi Pemerintahan sebagai tolak ukur.
4. Menyusun tabel analisis efektivitas PAD

Untuk menghitung efektivitas PAD, maka rumus yang digunakan adalah:

$$\text{Efektivitas PAD} = \frac{\text{Realisasi PAD}}{\text{Target PAD}} \times 100\%$$

Untuk menilai efektivitas tidaknya maka dapat ditafsirkan pada kriteria sebagai berikut:

**Tabel 1.1**  
**Interpretasi nilai efektivitas Pendapatan Asli Daerah**

Persentase	Kriteria
> 100%	Sangat Efektif
90-100%	Efektif
80-90%	Cukup efektif
60-80%	Kurang Efektif
<60%	Tidak Efektif

Sumber: Depdagri, Kepmendagri No.690.900.327 tahun 1996  
(dalam Mariana, 2005)

5. Menyusun tabel analisis efektivitas retribusi pasar

Untuk menghitung efektivitas retribusi pasar, maka rumus yang digunakan adalah:

$$\text{Efektivitas Retribusi Pasar} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan RP}}{\text{Target RP}} \times 100\%$$

Untuk menilai efektivitas tidaknya maka dapat ditafsirkan pada kriteria sebagai berikut:

**Tabel 1.2**  
**Interpretasi nilai efektivitas Retribusi Pasar**

Persentase	Kriteria
> 100%	Sangat Efektif
90-100%	Efektif
80-90%	Cukup efektif
60-80%	Kurang Efektif
<60%	Tidak Efektif

Sumber: Depdagri, Kepmendagri No.690.900.327 tahun 1996  
(dalam Mariana, 2005)

6. Menyusun tabel kontribusi retribusi pasar terhadap PAD

Klasifikasi kriteria kontribusi penerimaan retribusi pasar terhadap PAD dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Kontribusi Retribusi Pasar terhadap PAD} = \frac{\text{Realisasi Retribusi Pasar}}{\text{Realisasi PAD}} \times 100\%$$

Tingkat efektivitas dapat diinterpretasikan pada kriteria sebagai berikut:

**Tabel 1.3**  
**Interpretasi kriteria efektivitas**

Persentase	Kriteria
> 100%	Sangat Efektif
90-100%	Efektif
80-90%	Cukup efektif
60-80%	Kurang Efektif
<60%	Tidak Efektif

Sumber: Tim Litbang Depdagri-Fisipol UGM, 1991  
(dalam Mariana, 2005)

Setelah diketahui hasil dari masing-masing rasio yang diteliti, diharapkan akan diperoleh informasi kapan dan berapa besar kontribusi retribusi pasar yang tertinggi dan terendah terhadap PAD

## DAFTAR PUSTAKA

- Baridwan, Zaki. 1995. *Intermediate Accounting*. Yogyakarta: Penerbit BPFE
- Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. 2007. *Buku Pedoman Penulisan Skripsi*. Palembang: Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
- Hendrikson, Elden S. 1987. *Teori Akuntansi*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2004. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat
- Nasir, Moh. 1999. *Metode Penelitian*. Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia
- PT PLN (Persero) Unit Pendidikan dan Pelatihan. 2005. *Akuntansi Persediaan/Material*. Jakarta: PT PLN (Persero)
- Simangunsong, M.P. 1991. *Akuntansi Intermediate*. Jakarta: Karya Utama
- Stice, Earl K. dan James K. Stice serta K. Fred Skousen. 2004. *Akuntansi Intermediate*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat
- Tuanakotta, Theodarus. 2000. *Teori Akuntansi*. Jakarta: Lembaga Penerbit FE-UI